

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada penelitian yang sudah dilakukan yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dan Efikasi diri dengan Kualitas hidup pada Pasien Pasca Stroke Serangan pertama” yang dilakukan di Poli Saraf RSUD Tarakan Jakarta didapatkan kesimpulan pada tujuan penelitian yaitu :

- a. Karakteristik responden pada penelitian yang melibatkan 109 responden menunjukkan nilai median usia berkisar 52,00 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, dengan tingkatan pendidikan terakhir SMA, status ekonomi menengah ke atas, serta berstatus menikah. Sebahagian besar pasien stroke dirawat oleh pasangan. Lama menderita stroke mempunyai nilai median 10 bulan. Mayoritas responden di RSUD Tarakan Jakarta mengalami stroke iskemik, dengan lokasi lesi yang lebih banyak ditemukan di hemisfer kanan.
- b. Dukungan keluarga memberi suatu petunjuk jika sebahagian besar responden mempunyai dukungan keluarga dalam kategori baik, yang diukur menggunakan kuesioner Dukungan Keluarga oleh Riyadi dan Ruhyana.
- c. Efikasi diri responden berada pada kategori baik, yang diukur menggunakan instrumen Modifikasi Kuesioner Efikasi diri Stroke oleh Pompey.
- d. Kualitas hidup responden menunjukkan hasil yang baik, yang diukur menggunakan instrumen WHOQOL-BREF yang dikembangkan oleh *World Health Organization* (WHO).
- e. Terdapat hubungan yang signifikan diantara dukungan keluarga dan Kualitas hidup pada pasien pasca stroke Serangan pertama. Makin baik dukungan keluarga yang diterima pasien, maka makin baik pula Kualitas hidup yang ada pada. Hasil uji *Spearman rank* menunjukkan nilai *p-value*

$< 0,001$ dengan koefisien korelasi $r = 0,645$, yang menandakan hubungan kuat dengan arah positif antara variabel independen dan dependen.

- f. Ada hubungan yang signifikan diantara Efikasi diri dan Kualitas hidup pada pasien pasca stroke Serangan pertama. Makin tinggi tingkatan Efikasi diri pasien, maka makin baik Kualitas hidup yang ada pada. Hasil uji *Spearman rank* menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,001$ pada nilai koefisien korelasi $r = 0,652$, yang menunjukkan hubungan kuat dan searah antara variabel independen dan dependen.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi di dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan peran dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap kualitas hidup pasien stroke. Temuan penelitian ini menjadi dasar untuk pengembangan kajian ilmiah serta pendekatan rehabilitasi stroke yang lebih komprehensif dan terintegrasi, dengan perhatian pada peningkatan kemampuan fisik pasien secara bertahap.

V.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan, khususnya perawat, di dalam perencanaan dan pelaksanaan intervensi keperawatan bagi pasien stroke. Informasi mengenai hubungan diantara dukungan keluarga, efikasi diri, dan kualitas hidup pasien menjadi acuan di dalam penyusunan asuhan keperawatan yang lebih terarah dan sesuai pada kebutuhan individu pasien.

V.2.3 Bagi Pasien dan Keluarga

Penelitian ini memberikan landasan bagi pasien dan keluarga di dalam memberikan peningkatan keterlibatan keluarga selama proses pemulihan pasca stroke. Dukungan keluarga dalam bentuk emosional, instrumental, penghargaan, dan penilaian berperan di dalam memperkuat keyakinan diri pasien di dalam menjalani pengobatan, rehabilitasi, serta aktivitas sehari-hari.

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien pasca stroke. Pengembangan penelitian bisa dilakukan melalui penambahan variabel lain, seperti dukungan sosial, tingkatan kecemasan, depresi, serta akses terhadap layanan kesehatan, dan melalui penggunaan jumlah sampel serta teknik pengambilan sampel yang lebih beragam guna memberikan peningkatan daya generalisasi hasil penelitian.